

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan Sulistiyo, (2023) bahwa “Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode penelitian post-positivistic karena berlandaskan pada filsafat post-positivisme”. Menurut Harahap, (2020:22-23) penelitian deskriptif adalah: “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk menganalisis permainan kecil dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 17 Takengon.

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, actual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah mengenai analisis permainan kecil dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 17 Takengon.

3.2 Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian, lokasi yang dimaksud akan dilakukan di SMA Negeri 17 Takengon. Latar penelitian terletak di Jalan Takengon-Angkup, Desa Atang Jungket, Kecamatan Bies, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi

Aceh, Kode Pos 24561. Adapun rencana penelitian ini akan dilakukan dalam waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Mei 2025.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah guru PJOK , dan siswa SMA Negeri 17 Takengon. Pemilihan guru PJOK, dan siswa sebagai informan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan strategis dan relevansi informasi yang dapat diberikan masing-masing subjek terhadap fokus penelitian. Guru PJOK dipilih karena mereka merupakan pelaksana langsung proses pembelajaran, memiliki pemahaman mendalam tentang proses pembelajaran, serta strategi penerapan permainan kecil, dan pengalaman langsung dalam mengelola kegiatan PJOK sehingga dapat memberikan data empiris mengenai implementasi kebijakan atau metode pembelajaran yang diteliti.

Sementara itu, siswa dipilih karena merupakan subjek didik secara langsung terlibat dalam pelaksanaan permainan kecil, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai pengalamn, kendala, dan manfaat yang dirasakan. Pemilihan informan ini juga mempertimbangkan prinsip keterwakilan,

kedalaman data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif, serta keterbatasan waktu dan sumber daya.

3.3.2 Sumber Data (Responden)

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang terdiri atas guru PJOK, dan siswa SMA Negeri 17 Takengon. Pemilihan responden dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa guru PJOK dan siswa terlibat langsung dalam penerapan permainan kecil. Data dari guru PJOK dan siswa ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan, dan

sesuai kebutuhan peneliti khususnya terkait proses yang dihadapi, serta manfaat dari penerapan permainan kecil dalam pembelajaran PJOK di SMAN 17 Takengon.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data pada tahap awal penelitian dilakukan dengan cara observasi awal yaitu peneliti hadir secara langsung untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Moleong, (2006:114) menyebutkan: Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan ada tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti membagikan kuesioner dalam aplikasi google form kepada responden untuk di isi dan hasilnya dijadikan data penelitian.

Judul Penelitian : Analisis Permainan Kecil Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa
Pada Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 17 Takengon

Hari/Tanggal :

Kelas :

Nama Observer :

Tabel 3.1 Lembar Observasi

1. Lembar Observasi Kucing Kucingan

No	Indikator Partisipasi Aktif	Kriteria Pengamatan	Skor (1–4)	Keterangan
1	Keikutsertaan dalam permainan kecil	Siswa terlibat aktif dalam permainan (bermain dengan antusias, mengikuti aturan)	1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu	
2	Inisiatif dalam kegiatan	Siswa menunjukkan kemauan untuk memulai atau memimpin dalam permainan kecil	1–4 seperti di atas	
3	Kerjasama dengan teman	Siswa mampu bekerja sama, berbagi peran, dan berkomunikasi dengan baik	1–4 seperti di atas	
4	Konsentrasi saat kegiatan	Siswa fokus dan tidak mudah terdistraksi selama permainan berlangsung	1–4 seperti di atas	
5	Antusiasme/tanggapan emosional	Siswa menunjukkan ekspresi senang, semangat, dan energi positif saat mengikuti permainan	1–4 seperti di atas	
6	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa mematuhi aturan permainan dan arahan dari guru	1–4 seperti di atas	

Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

2. Lembar Observasi Voli Berjalan

No	Indikator Partisipasi Aktif	Kriteria Pengamatan	Skor (1–4)	Keterangan
1	Keikutsertaan dalam permainan kecil	Siswa terlibat aktif dalam permainan (bermain dengan antusias, mengikuti aturan)	1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu	
2	Inisiatif dalam kegiatan	Siswa menunjukkan kemauan untuk memulai atau memimpin dalam permainan kecil	1–4 seperti di atas	

No	Indikator Partisipasi Aktif	Kriteria Pengamatan	Skor (1–4)	Keterangan
3	Kerjasama dengan teman	Siswa mampu bekerja sama, berbagi peran, dan berkomunikasi dengan baik	1–4 seperti di atas	
4	Konsentrasi saat kegiatan	Siswa fokus dan tidak mudah terdistraksi selama permainan berlangsung	1–4 seperti di atas	
5	Antusiasme/tanggapan emosional	Siswa menunjukkan ekspresi senang, semangat, dan energi positif saat mengikuti permainan	1–4 seperti di atas	
6	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa mematuhi aturan permainan dan arahan dari guru	1–4 seperti di atas	

Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

3. Lembar Observasi Bola Estafet

No	Indikator Partisipasi Aktif	Kriteria Pengamatan	Skor (1–4)	Keterangan
1	Keikutsertaan dalam permainan kecil	Siswa terlibat aktif dalam permainan (bermain dengan antusias, mengikuti aturan)	1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu	
2	Inisiatif dalam kegiatan	Siswa menunjukkan kemauan untuk memulai atau memimpin dalam permainan kecil	1–4 seperti di atas	
3	Kerjasama dengan teman	Siswa mampu bekerja sama, berbagi peran, dan berkomunikasi dengan baik	1–4 seperti di atas	
4	Konsentrasi saat kegiatan	Siswa fokus dan tidak mudah terdistraksi selama permainan berlangsung	1–4 seperti di atas	

No	Indikator Partisipasi Aktif	Kriteria Pengamatan	Skor (1–4)	Keterangan
5	Antusiasme/tanggapan emosional	Siswa menunjukkan ekspresi senang, semangat, dan energi positif saat mengikuti permainan	1–4 seperti di atas	
6	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa mematuhi aturan permainan dan arahan dari guru	1–4 seperti di atas	

Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

4. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Menurut Wijaya, (2020) “Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahap bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu antara peneliti dengan narasumber”. Seiring dengan perkembangan teknologi maka wawancara dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain langsung, telepon, *email*, *videocall* atau *zoom*. Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung dengan subjek penelitian.

5. Dokumentasi

Teknik ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian sebagai bukti dukung guna melengkapi data dan informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

3.5 Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa kriteria uji keabsahan data menurut Moleong (2017), yaitu:

1. **Kredibilitas (*Credibility*)**

- a) Dilakukan melalui **triangulasi sumber** (guru PJOK dan siswa).
- b) **Triangulasi teknik** (observasi, wawancara, dan dokumentasi).
- c) **Member check**, yaitu mengkonfirmasi data hasil wawancara dan observasi kepada responden agar sesuai dengan pengalaman mereka.

2. **Transferabilitas (*Transferability*)**, peneliti memberikan deskripsi yang rinci tentang latar penelitian, karakteristik subjek, dan proses pelaksanaan sehingga hasil dapat dipertimbangkan penerapannya pada konteks yang serupa.

3. **Dependabilitas (*Dependability*)**, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian (perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan) serta berkonsultasi dengan pembimbing untuk menjaga konsistensi penelitian.

4. **Konfirmabilitas (*Confirmability*)**, peneliti menjaga objektivitas dengan mendasarkan temuan pada data lapangan, bukan pada pendapat pribadi. Semua bukti lapangan disimpan dan dapat ditelusuri sebagai dasar pertanggungjawaban penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua bentuk analisis data berdasarkan jenis data, bahwa apabila data telah terkumpul, maka dikualifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif digunakan pada analisis non statistik dan data kuantitatif digunakan pada analisis statistik (Arikunto, 2010).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang bersifat induktif dan lebih mengutamakan proses daripada hasil. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan mendiskripsikan variabel yang ada dalam penelitian, khususnya untuk menilai sejauh mana analisis permainan kecil dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran PJOK di SMA Negeri 17 Takengon.